

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Basrowi dan Suwandi, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Penulis memakai pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 21.

3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penjamman bersama dan terhadap pola-pola yang dinilai.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tentu secara mendalam.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti juga sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir dan melaporkan hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), 5.

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 54.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun rangkaian pelaksanaan kehadiran peneliti yang dilakukan di lokasi penelitian adalah (1) Menjajaki lingkungan *Home Industry* piring lidi Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian untuk mengamati perilaku pelaku *home industry* piring lidi dalam tinjauan etika bisnis islam. (2) Meminta ijin kepada Kepala Desa Mojosari untuk melaksanakan penelitian tentang perilaku pelaku *home industry* piring lidi dalam tinjauan etika bisnis islam . (3) mengadakan observasi berkaitan dengan perilaku pelaku *home industry* piring lidi dalam tinjauan etika bisnis islam di Desa Mojosari. (4) Mewawancarai orang-orang yang terlibat proses kelangsungan proses *home industry*. (5) Mendokumentasi kejadian-kejadian mengenai perilaku pelaku *home industry* piring lidi dalam tinjauan etika bisnis islam di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *Home Industry* piring lidi yang terletak di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Tempat ini berada dikawasan yang sangat strategis dan apabila orang mencari tidak akan kesulitan. Lokasi ini dipilih karena *Home Industry* piring lidi ini terkenal sangat banyak dibutuhkan oleh berbagai , warung, rumah makan, cafe, hingga *restaurant* yang tersedia dalam berbagai ukuran yang tentunya sangat mudah dipakai dan juga praktis. Dalam konteks penelitian ini,

penelitian mendeskripsikan perilaku pelaku *home industry* piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dalam tinjauan etika bisnis islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam proses pengumpulan data pentingnya dari mana data dengan cara apa diperoleh, harus diketahui dengan baik oleh peneliti.<sup>5</sup> Yang menjadi bagian dalam pembahasan instrument penelitian meliputi metode dan instrument pengumpulan data. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitiannya seperti angket, wawancara, pengamatan, atau observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data seperti angket, ceklist, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari atas sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primernya berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses produksi yang dilakukan oleh pemilik usaha antara lain :
  - a. Produsen.
  - b. Konsumen.

---

<sup>5</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002), 21

<sup>6</sup> *Ibid.*, 151

- c. Masyarakat sekitar.
  - d. Perangkat Desa Mojosari.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini berupa dokumen desa dan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan antara lain :
- a. Literatur.
  - b. Jurnal.
  - c. Data Dari Internet.
  - d. Skripsi maupun tesis penelitian sebelumnya.

Data sekunder yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, dengan *home industry* yang ada di piring lidi Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, profil *home industry* piring lidi, dan berbagai *literature* yang relevan dengan pembahasan penelitian.

#### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang paling penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.<sup>7</sup> Dalam metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

---

<sup>7</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan kepada :

- a. Produsen, untuk mendapatkan informasi terkait perilaku pelaku produksi pada *home industry* piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.
- b. Konsumen, untuk konfirmasi perilaku pelaku *home industry* piring lidi yang didapatkan dari observasi dan wawancara terhadap produsen piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.
- c. Masyarakat sekitar, untuk konfirmasi informasi mengenai keberadaan *home industry* serta perilaku pelaku produksi piring lidi yang didapatkan dari observasi dan wawancara terhadap

---

<sup>8</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UI Press, 2005), 122.

masyarakat sekitar *home industry* piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

## 2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan. Semua yang berkaitan dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggung jawabkan kesahihannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana keadaan di lapangan mengenai *home industry* piring lidi yang terletak di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Berdasarkan uraian diatas, observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang :

- a. Peristiwa Proses Produksi *Home Industry* Piring Lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

## 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan

masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang didapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa :

- a. Letak geografis Desa Mojosari.
- b. Jumlah penduduk Desa Mojosari.
- c. Jumlah penduduk berdasarkan Agama dan Pekerjaan.
- d. Data warga pengrajin piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **A. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi pada penelitian ini adalah produsen *home industry* piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sebanyak 40 produsen.

### **B. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.



dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>10</sup> Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 14 orang produsen. Dengan demikian maka dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.<sup>11</sup>

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur dan diorganisasikan kedalam sebuah pola, kategori dan unit deskripsi dasar.<sup>12</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi resmi

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

<sup>12</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), 250.

serta pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto dan sebagainya.<sup>13</sup>

Maka langkah yang diambil selanjutnya adalah reduksi data, pengecekan data yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab sehingga tetap sesuai fokus penelitian permasalahan dalam penelitian. Langkah berikutnya adalah menyusun data hasil reduksi data dan dikategorikan dengan membuat kode. Tahap akhir dari analisis data yaitu pemeriksaan keabsahan data.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Kebenaran alat dalam penelitian ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan didalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian.
2. Triangulasi yaitu memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
3. Ketekunan dan pengamatan dan kedalaman observasi.

---

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 45.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pengecekan data.

### 3. Tahap analisa data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada Dosen Pembimbing, memberikan hasil konsultasi.